AL-IQTISHOD
Jurnal Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DAN MASYARAKAT (Studi pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim)

Mohammad Yusuf Wijaya[1)], Risma Dian Fitria[2)],
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
muhammadyusuf@iaiskjmalang.ac.id, Rismadianfitria12@gmail.com

Abstrak. Peran *Baitul Maal* ini berkontribusi *social oriented*, sehingga BMT memiliki peran membantu masyarakat sekitar untuk lebih mandiri dalam hal perekonomian khusus masyarakat yang miskin agar bisa memiliki pendapatan yang minimal UMK, peran Baitul Maal dalam bidang sosial diantaranya adalah membantu memakmurkan pembangunan masjid, musholla, pendidikan Al-Qur'an yang ada di wilayah Jabung atau daerah-daerah zonasi pemasarannya BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim, sehingga jaringan pemasarannya ada di Jabung, Wates, Singosari, Sumenep. Selain itu Baitul Maal BMT AL-Hijrah KAN Jabung berperan dalam bidang pendidikan misalnya memberi bantuan beasiswa bagi yang tidak mampu ada juga pembagunan fasilitas gedung sekolah. Metode kualitatif digunakan di dalam penelitian ini dengan pendekatan penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Temuan dari hasil penelitian ini bahwa peran baitul maal dalam bidang ekonomi, sosial, dan pendidikan telah memberikan manfaat dan masyarakat sudah merasa terbantu atas program- program di Baitul Maal BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim.

Kata Kunci : Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), Kesejahteraan Masyarakat, Kesejahteraan Anggota

Abstract. *The role of Baitul Maal is to contribute to social orientation, so that BMT has a role in helping the surrounding community to be more independent in terms of the economy, especially for poor communities so they can have an income that is at least UMK. The role of Baitul Maal in the social sector includes helping to prosper the construction of mosques, prayer rooms, Islamic education. - Qur'an in the Jabung area or marketing zone areas is BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah East Java, so the marketing network is in Jabung, Wates, Singosari, Sumenep. Apart from that, Baitul Maal BMT AL-Hijrah KAN Jabung plays a role in the education sector, for example providing scholarship assistance for those who cannot afford it and also building school building facilities. Qualitative methods were used in this research with a field research approach. Data collection uses observation, in-depth interviews and documentation. The findings from the results of this research are that the role of Baitul Maal in the economic, social and educational fields has provided benefits and the community has felt helped by the programs at Baitul Maal BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah East Java.*

Keywords: *The role of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Community Welfare, Member Welfare*

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara di mana mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Mengingat mayoritas penduduknya adalah Muslim, Indonesia memiliki kesempatan yang besar untuk mengembangan sektor keuangan syariah termasuk *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Setiap lembaga perbankan yang sesuai dengan Syariah dapat menyediakan perencanaan keuangan atau ekonomi Islam yang mematuhi Al-Qur'an dan Sunnah berdasarkan Hadis. Pada masa kini, beberapa badan keuangan sudah mulai menpergunakan dasar syariah. Oleh karena itu, pemerintah dapat memobilisasi banyak pendukung untuk mempromosikan perbankan halal tidak hanya di dalam bank itu sendiri, tetapi juga di sektor lain, memastikan bahwa seluruh populasi dari berbagai latar belakang menyadari perkembangan perbankan syariah.[1]

Pada saat ini terjadi peningkatan jumlah lembaga keuangan syariah, pembiayaan yang disalurkan, jumlah aset, dana pihak ketiga. Meskipun demikian, analisis yang lebih mendalam diperlukan untuk sepenuhnya memahami potensi sejumlah bidang ini, termasuk segmen pasar yang bersangkutan, aspek-aspek yang berpengaruh terhadap keputusan untuk mendirikan bank syariah dan cara di mana itu akan beroperasi dan produk yang diinginkan oleh masyarakat umum. Tindakan penting ini harus diambil untuk meningkatkan skala dan strategi pengembangan di masa depan.[2]

Kesejahteraan adalah tujuan yang ingin dicapai dalam ekonomi Islam yang meliputi kesejahteraan di bidang ekonomi, bidang sosial, pendidikan, dan hukum. Kesejahteraan adalah komponen dari agama Islam *"rahmatan lil alamin".* Kesejahteraan dapat diukur dengan terpenuhinya dengan standar kebutuhan yang paling dasar, seperti terpenuhinya kebutuhan minimum untuk kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial, sehingga mayoritas populasi dapat merasa aman. Indikator kesejahteraan individu dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, kesehatan, sosial, pendidikan, kerohanian, kesehatan, dan kebutuhan investasi.

Baitul Maal wat TamwiL (BMT) yaitu badan keuangan dengan prinsip-prinsip syariah yang dikembangkan dari waktu ke waktu yang menekankan prinsip *maal* dan *tamwil*. *Baitul Maal wat TamwiL* (BMT) juga melaksanakan tugas mendistribusikan harta bagi zakat, infaq, dan *shadaqah* (ZIS) dengan cara yang produktif. Sebagai alternatif, konsep yang dikenal

[1] Aulia Laita M, 'Peran Baitul Mal Mattamwil (BMT) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat'.
[2] M.Ag. Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, *Buku Dalil-Dalil Hukum Keuangan Syariah*, 2021.

P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

sebagai "tamwil" telah mulai mengambil bentuk untuk inisiatif bisnis produktif dengan risiko tinggi yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sektor mikroekonomi (mikro) dan publik.[3]

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) juga menerima sumbangan titipan untuk dana (ZIS) zakat, infak, dan sedekah, serta mendistribusikan dana tersebut melalui cara yang seefisien sesuai dengan ajaran nabi. *Baitul maal* lebih terampil dalam mengelola organisasi amal yang mengumpulkan dan mendistribusikan sumbangan, seperti zakat, infaq, dan sedekah[4]. Ada juga *baitul tamwil* sebagai strategi bisnis untuk memantau dan memonitor barang komersial. *Baitul Maal* yaitu tempat pengelolahan dana yang berfungsi sebagai lembaga pengelolahan dana, yang menyediakan sejumlah uang kepada mereka yang membutuhkan.[5] *Baitul Maal* berperan memberikan kontribusi sosial masyarakat dan untuk membantu masyarakat sekitar untuk lebih mandiri dalam hal perekonomian khusus masyarakat miskin yang memiliki pendapatan yang di bawah UMR, sedangkan peran *Baitul Maal* juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan dengan program pemberian beasiswa. Penelitian yang membahas tentang peran BMT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat antara lain dilakukan oleh Ulfah yang kajiannya berfokus pada pembiayaan yang dilakukan oleh BMT mampu meningkatkan kesejahteraan anggota[6], Pujiastuti meneliti bahwa peran BMT mampu mengembangkan UMKM[7]. Sebagian besar penelitian yang ada meneliti tentang peran BMT dalam bidang ekonomi dan sebagian yang lain meneliti tentang peran BMT dalam permberdayaan masyarakat[8] yang pada akhirnya dengan program perberdayaan masyarakat akan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan anggota. Hal ini sejalan dengan penelitian zahida bahwa pmeberdayaan masyarakat yang

[3] Novita Dewi Masyithoh Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt), *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.2 (2014), 17–36 <https://doi.org/10.21580/economica.2014.5.2.768>.

[4] Fitmawati, *Manajemen Baitul Mal Pada Masa Khalifah Umar Bin Khathab R.A: Sebuah Tinjauan Sejarah*, 2016.

[5] Ridho Apero, Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha UMKM DI Sekitar Pasar Tempel Sukarame, 2021.

[6] F Ulfah and D R L Vahlevi, 'Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota', *Ico Edusha*, 2021.

[7] Vera Pujiastuti, 'Peran Baitul Maal Wat Tamwil Pondok Pesantren Nurul Hakim Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kediri, Sedayu, Kecamatan Kediri, Kabuaten Lombok Barat', 2016, 1–23.

[8] Fauzi Arif Lubis, 'Peranan BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabanjahe Karo (Studi Kasus BMT Mitra Simalem Al-Karomah)', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.2 (2016), 271–95.

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

dimediasi oleh koperasi mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat[9].

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat yang bukan hanya dilihat dari aspek ekonomi namun juga dari aspek yang lain. Dalam pembahasan ini penulis mendeskripsikan bagaimana peranan *Baitul Maal* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat yang dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, aspeksosial, dan aspek pendidikan. BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah merupakan satu-satunya BMT yang ada di Kecamatan Jabung dan memiliki berbagai produk dan pelayanan yang ditawarkan kepada anggtanya.[10] Anggota yang di maksud yaitu anggota peternak sapi perah yang melakukan kerjasama dengan BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim yang diberikan pembiayaan *Qordul Hasan*. Sedangkan masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang masuk dalam kriteria 8 (delapan) asnaf yang berhak menerima zakat.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam riset ini. Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi peristiwa spesifik yang terjadi di area penelitian dan kemudian untuk menyusun laporan ilmiah. Riset ini dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023. Dalam kurun waktu sekitar empat bulan peneliti melakukan pengambilan data secara observasi, wawancara terstruktur dengan *deep interview* dan dokumentasi. Objek penelitian dilakukan di *Baitul Maal* BMT AL-Hijrah KAN Jabung. Wawancara mendalam dan terstruktur dilakukan kepada Manager BMT Al-Hijrah KAN Jabung, Manager operasional BMT Al-Hijrah KAN Jabung, SPV kepatuhan, anggota BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah dan masyarakat umum. Peneliti menggunakan data pendukung termasuk berbagai jurnal ilmiah, skripsi, buku untuk melengkapi analisis dalam riset ini. Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara ketekunan

[9] Zahida and Sri Mulyani, 'Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Pengembangan Industri Hulu Ke Hilir Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Potensi Desa (Studi Kelompok Usaha Tani Di Dusun Kucur Desa Sumberejo Purwosari Kabupaten Pasuruan)', *Iqtishodiyah*, 5 (2019), 61–85 <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i1.90>.

[10] Zahrotul Mauludia and Sri Mulyani, 'Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Minat Anggota Untuk Menabung (Studi Pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari ' Ah Jatim) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang', *Perbankan Syariah*, 4 (2023), 20–38.

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

pengamatan atau kedalaman observasi, dan trianggulasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Teoris

1. BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)

Menurut Ridwan dalam Ramadhan, BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) adalah lembaga keuanagan atau organisasi ekonomi masyarakat yang bersemangat untuk mempromosikan bisnis dan investasi yang produktif dengan tujuan mendorong inisiatif ekonomi masyarakat berdasarkan shariah dan prinsip kooperatif. Tujuan BMT adalah untuk memberikan dukungan sosial dan ekonomi kepada masyarakat umum melalui inisiatif yang sedang berlangsung.[11]

Menurut Hernanto, Istilah BMT dalam buku Azhat dapat diklasifikasikan sebagai *baitul maal* dan *baitul tamwil*, dan menurut fungsinya, *baitul maal* bertugas menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) sebagai bagian yang menyebabkan kerusakan pada tingkat sosial. Sebaliknya, Baitul Tamwil adalah organisasi komersial dengan pembiayaan dari pemerintah tingkat atas, yang dapat mengambil bentuk investasi atau pinjaman.[12]

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah Kondisi di mana kebutuhan fisik penduduk minimal, termasuk kebutuhan sosial dan psikologis, memungkinkan orang untuk hidup dengan damai dan melakukan fungsi sosial. Diperkirakan bahwa pengembangan saha anggota dalam hal ini akan mampu meningkatkan gaji anggota melalui pembiayaan yang sudah disediakan oleh BMT.

Kesejahteraan anggota dapat dilihat dalam terang kesanggupan dalam menangani keperluan hidup. Bersama dengan kepentingan uang, apakah itu untuk pengeluaran atau tabungan, kebutuhan untuk pendidikan, kesehatan, spiritualitas, interaksi sosial, dan investasi keuangan, baik itu dalam saham atau obligasi.[13] Indikator ekonomi seperti pertumbuhan GDP atau juga disebut nilai tambah yang diproduksi oleh berbagai unit

[11] D. Ramadhan And H. Ritonga, 'Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Di Kota Medan', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1.1 (2012), 14863.

[12] Azhat Muttaqin, 'Model Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Dan Peranannya Dalam Pembinaan Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (Ukm)', *Model Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Dan Peranannya Dalam Pembinaan Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (Ukm)*, 53.9 (2013), 1689–99.

[13] Ulfah and Vahlevi.

P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

produksi selama periode waktu yang relevan dan pekerjaan dapat diprediksi dengan tepat. Kesejahteraan sebagai tujuan utama pembangunan ekonomi dapat dicapai. Pandangan Islam tentang pembangunan ekonomi adalah apakah populasi suatu negara dengan mudah ditindas oleh kekuatan luar atau tidak tergantung pada seberapa mudah proses itu terjadi. Melaui kebijakan berbasis *maslahah* adalah kunci untuk mengatasi stagnansi ekonomi. Maslahah adalah konsep yang didasarkan pada konsep utilitas dan kebenaran. Dalam pembahasan ini nasabah baitul mal dalam kalangan masyarakat harus masuk dalam kriteria 8 (delapan) asnaf.[14]

3. Peran Baitul Maal

Pengertian peran menurut Soekanto dalam Ulfa yaitu Peran adalah indikator dasar status ketika seseorang melakukan tugas mereka dan memenuhi semua persyaratan, orang itu meluncurkan peranan tertentu. Setiap orang dalam organisasi tertentu memiliki berbagai karekeristik saat melakukan tugas, seperti kewajiban atau tanggungjawab yang sudah disediakan oleh setiap organisasi atau kelompok organisasi. Demikian pula seseorang perlu berinteraksi melalui dua (dua) perbedaan teknik, masing-masing milik satu organisasi.[15]

Ketika seseorang meluncurkan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan status mereka saat ini, mereka meluncurkan peranan tertentu. Peran adalah indikator fundamental dari posisi (status). Peran juga merupakan taktik atau tindakan tertentu yang dilakukan oleh seseorang yang menyadari posisi mereka dalam masyarakat.[16]

Menurut etimologi (ma'na lughawi), *Baitul Maal* muncul di rumah yang digunakan untuk mengangkat dan membangkitkan kemarahan. Menurut terminologi (istilah), *Baitul Maal* adalah departemen yang bertanggung jawab untuk mengawasi mata uang nasional,segala keperluan keuangan nasional akan dipenuhi. Akibatnya, *Baitul Maal* dengan nama seperti itu memiliki tim atau organisasi operasional. Istilah "*Baitul Mal*" bersumber dari bahasa Arab yang berarti "rumah," *Al-Mal*, yang berarti dana. Menurut etimologi (ma'na lughawi), *Baitul Maal* pindah ke rumah dengan kemampuan untuk mengelola dana setiap manusia, terlepas dari bangsa atau jenis pemerintahan.[17]

[14] Amira, 'Interpretasi 8 Asnaf Zakat Dalam Konteks Fiqh Kontemporer', 12102010, 2022.
[15] Vera Pujiastuti, 'Peran Baitul Maal Wat Tamwil Pondok Pesantren Nurul Hakim Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kediri Sedayu Kec. Kediri Kab Lombok Barat Oleh':, 2016, 1–23.
[16] Maulisa Ulfa, 'Peran Baitul Mal Dalam Mensosialisasikan Zakat Pertanian Kopi Di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah'.
[17] Jefri Heriandi, 'Manajemen Baitul Mal Dalam Pendistribusian Zakat Di Kabupaten Aceh Selatan', 2019.

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

Model bisnis yang dikenal sebagai *Baitul Maal* (Rumah Harta) berfokus pada pengumpulan dan distribusi sumbangan amal seperti zakat, infak, shadaqoh, dan wakaf. Untuk memaksimalkan distribusi sesuai dengan hukum dan moral.[18]

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغَارِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗوَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya :Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.(QS AT-Taubah :60)

Baitul mal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangan tertentu, khususnya dari zaman Nabi Muhammad hingga awal Zaman Emas Islam. BMT adalah kelompok yang sangat berkomitmen untuk mempertahankan hukum Islam dalam semua upaya dan aktivitasnya. Ini termasuk mendorong untuk mempercepat inisiatif pembangunan ekonomi masyarakat.[19] *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dalam hal ini berbadan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Sehingga peran BMT tidak terlepas dari kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat sehingga mewujudkan masyarakat yang mandiri.[20]

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim dalam mendorong kesejahteraan masyarakat dan anggota dalam bidang ekonomi.

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa narasumber di BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim maka dapat diketahui bahwa BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim telah melakukan peran dalam bidang ekonomi kepada para anggotanya dan masyarakat secara umum. Hal ini tercermin dari salah satu hasil wawancara dari Ibu

[18] Aulia Laita M, 'Peran Baitul Maal Mattamwil (Bmt) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat'.
[19] Soritua Ahmad Ramdani Harahap and Mohammad Ghozali, 'Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.1 (2020) <https://doi.org/10.30829/hf.v7i1.4058>.
[20] Sri Mulyani, 'Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Sebagai Instrumen Pembiayaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terdampak Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku: Studi Kasus Pada Koperasi Setia Kawan Nongko Jajar Pasuruan', *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2023), 119–40.

P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

Uswatun yang menjelaskan bahwa yang telah diimplementasikan oleh BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim dalam bidang ekomoni di antarannya adalah memberikan pembiayaan *Qordul Hasan* dan pembiayaan untuk permodalan usaha. Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Bapak Mas'ud selaku SPV Kepatuhan yang menyatakan bahwa peran yang dilakukan oleh BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim dalam bidang ekonomi yaitu melakukan penyaluran dana ziswaf. Dengan menggunakan akad *Qordul Hasan* yaitu memberikan pinjaman kebajikan, yang disalurkan kepada mustahiq zakat tanpa ada margin. Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan produktif para mustahiq sehingga membantu para mustahiq untuk menjadi berdaya secara ekonomi. Hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara dari Bapak Yudhi selaku Manager Operasional bahwa BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim telah melakukan peran dalam bidang ekonomi kepada para anggota dan masyarakat berupa penyediaan modal usaha tanpa margin. Teori ini sesuai dengan yang dioleh Sudjana yang menjelaskan bahwa salah satu peran BMT adalah untuk memberikan dukungan permodalan untuk menggerakkan sistem ekonomqi riil.[21] Temuan dalam riset ini mendukung temuan riset yang dilakukan oleh Lina yang menghasilkan temuan bahwa *baitul maal* mampun meningkatkan penghasilan warga dengan ekonomi menengah kebawah melalui pembiayaan modal usaha. [22]Selain hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mashuri yang menghasilkan riset bahwa peran *Baitul Maal* aktif adalah membantu pemerintah dalam mereduksi kemiskinan diantaranya dengan menggerakkan sektor rill dalam bentuk UMKM.[23]

2. Peran BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggota dalam bidang sosial

Dari hasil intervew kepada beberapa narasumber di BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim maka dapat diketahui bahwa BMT Al-Hijrah KAN Jabung telah melakukan peran dalam bidang sosial kepada para anggotanya dan masyarakat secara umum. Hal ini tercermin dari salah satu hasil wawancara dari ibu Uswatun khasanah selaku General Managar BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah yang menjelaskan bahwa yang sudah dilakukan oleh BMT AL-

[21] Krisna Sudjana and Rizkison Rizkison, 'Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.2 (2020), 175 <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>.

[22] sukma ade Lina, 'Peran Baitul Mal Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Miskin Melalui Pembiayaan Modal Usaha', 2021.

[23] Mashuri, 'Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Eonomi Masyarakat', *PERAN BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT*, 114–23.

P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

Hijrah KAN Jabung dalam bidang sosial di antarannya adalah ini membantu memakmurkan pembangunan masjid, mushollah, Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di wilayah sekitar KAN Jabung atau daerah-daerah zonasi pemasarannya BMT jadi jaringan pemasarannya ada di Jabung, Wates, Singosari, Sumenep. Dalam melakukan kegiatan sosial BMT AL-Hijrah KAN Jabung melakukan penghimpunan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) yang mempunyai kesamaan peran dan fungsi dengan (LAZ) Lembaga Amil Zakat sebagaimana yang diungkapkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Yudhi selaku Managar Operasional BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah. Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil dari Bapak Mas'ud selaku SPV Kepatuhan BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah yang menjelaskan bahwa pemberian bantuan dana sosial mulai dari dana zakat, ifaq dan shodaqoh itu suatu contoh santunan janda, duafa dan santunan anak yatim piatu, kemuadian ada juga program cepat dan tanggap terhadap korban bencana alam.Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Yakin yang menjelaskan Ada beberapa topik yang berkaitan dengan fungsi BMT sosial, seperti status BMT, mengawasi, pemisahan hukum dana sosial, dan mengatur usaha wilayah. Dalam hal ini pengelolaan dana sosial seperti pemberian santunan anak yatim piatu.[24] Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kismiyatun. Dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen Zakat Infak Dan Shadaqah (ZIS) di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Hasanah Lampung Timur" Yang menjelaskan bahwa sebuah lembaga yang melakukan fungsi Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang mengawasi Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), ini menunjukkan bahwa kehadiran Baitul Maal sangat menguntungkan bagi populasi sekitarnya, terutama di bidang kesosialan.[25]

3. Peran BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dalam bidang pendidikan.

Dari hasil interview yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa narasumber di BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim maka dapat diketahui bahwa BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim telah melakukan peran dalam bidang pendidikan kepada para anggotanya dan masyarakat secara umum. Hal ini tercermin dari salah satu hasil wawancara dari ibu Uswatun khasanah selaku General Managar yang menjelaskan bahwa yang sudah

[24] Ainul Yaqin, 'Fungsi Sosial Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pasca UU No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro', 3.1 (2021), 146–63.

[25] Nur Kismiyatun, *MANAJEMEN ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH (ZIS) DI BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT) AL-HASANAH LAMPUNG TIMUR*, 2018.

P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

dilakukan oleh BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim dalam bidang pendidikan di antarannya adalah meningkatkan pendidikan bagi anak-anak yang tidak mampu, yaitu adanya program pemberian beasiswa bagi yang tidak mampu dan dalam bidang pendidikan ada juga program pembangunan gedung sekolah. Hasil wawancara dari Ibu Uswatun tersebut didukung oleh hasil wawancara dari Bapak Yudhi selaku Managar Operasional BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah yang menjelaskan bahwa ada program pendidikan misalnya pembangunan gedung-gedung sekolah di area lingkungan kerja BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim.

Demikian juga hal tersebut dikuatkan dari hasil penjelasan melalui wawancara kepada Bapak Mas'ud selaku SPV Kepatuhan BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim yang menjelaskan bahwa ada program meningkatkan kapabiliti koodinator anggota dan kelompok peternak sapi perah dan juga ada peduli generasi religi sebagai peningkatan ilmu keagamaan mulai jenjang PAUD, TK, SD. Temuan dalam riset ini sesuai dengan pendapat Ali yang menyatakan bahwa bahwa penggunaan dana wakaf tunai yang dilakukan BMH bisa bermansalah satunya untuk bidang pendidikan berupa pembangunan Pesantren untuk para penghafal Al-Qur'an.[26] Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramika bahwa cara yang di lakukan oleh BMH Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan yang berbasis *Islamic Boarding School*. Perbedaan peran BMT AL-Hijrah dengan BMH, kalau BMT AL-Hijrah program pendidikannya tidak hanya pemberian beasiswa bagi yang tidak mampu melainkan juga program pembangunan fasilitas gedung-gedung sekolah, kalau BMH hanya memberikan program beasiswa Pendidikan *Islamic Boarding* saja.[27]

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Disimpulkan bahwa BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim telah melakukan peran dalam bidang ekonomi diantaranya adalah memberikan pinjaman akad Qordul Hasan

[26] Abdurrofiil Ali and Irham Zaki, 'Masalah Pendayagunaan Wakaf Tunai Bidang Pendidikan Pada Baitul Maal Hidayatullah Surabaya', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4.9 (2017), 726 <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp726-740>.

[27] Lingki Ramika, *Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah (Bmh) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu*, 2021.

P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

dan pembiayaan tanpa margin yang salah satu pendanaannya bersumber dari dana zakat. Sampai dengan saat anggota BMT dan masyarakat sekitar telah merasa terbantu dengan upaya yang sudah di berikan BMT

2. Disimpulkan bahwa BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim telah melakukan peran dalam bidang sosial diantaranya adalah pemberian bantuan dana sosial mulai dari dana zakat, ifaq dan shodaqoh itu suatu contoh santunan janda, duafa dan santunan anak yatim piatu, kemudian ada juga program pembangunan fasilitas-fasilitas umum dan masyarakat sekitar KAN Jabung atau zonasi pemasaran BMT AL-Hijrah dan masyarakat sekitan zonasi BMT AL-Hijrah sudah merasa terbantu dengan upaya pemberian yang sudah di berikan oleh BMT AL-Hijrah.
3. Disimpulkan bahwa BMT AL-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim telah melakukan peran dalam bidang pendidikan diantaranya adalah pemberian program beasiswa bagi yang tidak mampu dan ada juga program pembangunan fasilitas gedung sekolah dengan adanya pemberian pinjaman masyarakat sekitan KAN Jabung merasa terbantu.

Saran

Dari beberapa hasil kesimpulan diatas, ada beberapa saran-saran yang di tulis atau diajukan oleh peneliti didalam penelitian yang sudah dibuat yaitu antara lain:

1. Bagi BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim.

   Bagi BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim peneliti sarankan untuk Lebih meningkatkan untuk kesejahteraan masyarakat dan anggota dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan.
2. Bagi peneliti lainya

   Dalam penelitian ini peran BMT difokuskan pada tiga aspek yaitu bidang ekonomi, sosial dan pendidikan. Saran untuk penelitian selanjutnya agar peneliti selanjutnya bisa meneliti dengan menambahkan pada aspek yang lain.

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN 2715-7725 E-ISSN 2721-9496
Volume 5 Nomor 2 Desember 2023

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Abdurrofiil, and Irham Zaki, 'Masalah Pendayagunaan Wakaf Tunai Bidang Pendidikan Pada Baitul Maal Hidayatullah Surabaya', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4.9 (2017), 726 <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp726-740>

Amira, 'INTERPRETASI 8 ASNAF ZAKAT DALAM KONTEKS FIQH KONTEMPORER', 12102010, 2022

Apero, Ridho, 'Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha UMKM DI Sekitar Pasar Tempel Sukarame', 2021

Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M.Ag., *Buku Dalil-Dalil Hukum Keuangan Syariah*, 2021

Fitmawati, *MANAJEMEN BAITUL MAL PADA MASA KHALIFAH UMAR BIN KHATHAB R.A: SEBUAH TINJAUAN SEJARAH*, 2016

HERIANDI, JEFRI, 'Manajemen Baitul Mal Dalam Pendistribusian Zakat Di Kabupaten Aceh Selatan', 2019

Kismiyatun, Nur, *MANAJEMEN ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH (ZIS) DI BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT) AL-HASANAH LAMPUNG TIMUR*, 2018

Lina, sukma ade, 'Peran Baitul Mal Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Miskin Melalui Pembiayaan Modal Usaha', 2021

Lubis, Fauzi Arif, 'Peranan BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabanjahe Karo (Studi Kasus BMT Mitra Simalem Al-Karomah)', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.2 (2016), 271–95

M, Aulia Laita, 'Peran Baitul Mal Mattamwil (BMT) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat'

Mashuri, 'Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Eonomi Masyarakat', *PERAN BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT*, 114–23

Masyithoh, Novita Dewi, 'Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.2 (2014), 17–36 <https://doi.org/10.21580/economica.2014.5.2.768>

Mauludia, Zahrotul, and Sri Mulyani, 'Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Minat Anggota Untuk Menabung (Studi Pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari ' Ah Jatim) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang', *Perbankan Syariah*, 4 (2023), 20–38

Mulyani, Sri, 'Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Sebagai Instrumen Pembiayaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terdampak Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku: Studi Kasus Pada Koperasi Setia Kawan Nongko Jajar Pasuruan', *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2023), 119–40

MUTTAQIN, AZHAT, 'MODEL PEMBIAYAAN BAITUL MAAL WA TAMWIL DAN PERANANNYA DALAM PEMBINAAN KESEJAHTERAAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)', *MODEL PEMBIAYAAN BAITUL MAAL WA TAMWIL DAN PERANANNYA DALAM PEMBINAAN*

KESEJAHTERAAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM), 53.9 (2013), 1689–99

Pujiastuti, Vera, 'Peran Baitul Maal Wat Tamwil Pondok Pesantren Nurul Hakim Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kediri, Sedayu, Kecamatan Kediri, Kabuaten Lombok Barat', 2016, 1–23

Ramadhan, D., and H. Ritonga, 'Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Di Kota Medan', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1.1 (2012), 14863

Ramdani Harahap, Soritua Ahmad, and Mohammad Ghozali, 'Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.1 (2020) <https://doi.org/10.30829/hf.v7i1.4058>

Ramika, Lingki, *STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH) PERWAKILAN BENGKULU DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL DI PESANTREN HIDAYATULLAH BENGKULU*, 2021

Sudjana, Krisna, and Rizkison Rizkison, 'Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.2 (2020), 175 <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>

ULFA, MAULISA, 'PERAN BAITUL MAL DALAM MENSOSIALISASIKAN ZAKAT PERTANIAN KOPI DI KECAMATAN SILIH NARA KABUPATEN ACEH TENGAH'

Ulfah, F, and D R L Vahlevi, 'Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota', *Ico Edusha*, 2021

Yaqin, Ainul, 'Fungsi Sosial Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pasca UU No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro', 3.1 (2021), 146–63

Zahida, and Sri Mulyani, 'Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Pengembangan Industri Hulu Ke Hilir Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Potensi Desa (Studi Kelompok Usaha Tani Di Dusun Kucur Desa Sumberejo Purwosari Kabupaten Pasuruan)', *Iqtishodiyah*, 5 (2019), 61–85 <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i1.90>